

RSUD TAPAN 	POTENSIAL TERINFEKSI		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 116	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020		
Pengertian	Bayi baru lahir dari ibu yang mengalami infeksi intrauterin, demam yang dicurigai infeksi berat selama proses persalinan atau ketuban pecah lebih 18 jam sebelum persalinan (KPD)		
Tujuan	Melakukan tindakan pencegahan sepsis pada bayi yang tampak sehat pada saat lahir		
Kebijakan	Semua kasus bayi dengan potensial terinfeksi merupakan kasus yang harus segera ditangani mengingat kemungkinan terjadinya sepsis pada bayi yang tampak sehat pada saat lahir.		
Prosedur	 Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN Dr. Elfrina Mirna NIP.19840427 2014 12 2001 1. UMUM - Bila bayi berumur lebih 3 hari (tanpa melihat umur kehamilan), tidak perlu penanganan. - Beritahu ibu tentang tanda tanda sepsis dan nasehati ibu untuk membawa bayinya jika salah satu tanda sepsis muncul - Bila bayi berumur 3 hari atau kurang, amati bayi untuk gejala/tanda sepsis. - Bila ada gejala/tanda sepsis, ambil sampel darah bayi, dan kirim ke Laboratorium untuk pemeriksaan kultur dan tes sensitivitas. - Kelola bayi sesuai Protap Sepsis. 2. Bayi dengan umur kehamilan 35 minggu atau lebih, atau berat lahir 2000 gram atau lebih. a. Infeksi intrauterin, atau ibu demam, dengan/tanpa KPD ▪ Ambil sampel darah, beri antibiotika seperti pemberian untuk kemungkinan besar sepsis ▪ Bila hasil kultur negatif, dan bayi tidak menunjukkan tanda-tanda sepsis hentikan antibiotika ▪ Bila hasil kultur positif atau kapan saja timbul tanda-tanda sepsis, obati sebagai kemungkinan besar sepsis ▪ Bila kultur tidak dapat dilakukan, dan bayi tidak menunjukkan tanda sepsis hentikan antibiotik setelah 5 hari ▪ Amati bayi selama 24 jam setelah antibiotika dihentikan - Bila bayi dalam keadaan baik, dan tidak ada tanda yang memerlukan perawatan di rumah sakit, bayi dapat dipulangkan. - Beritahu ibu tentang tanda-tanda sepsis dan nasehati ibu untuk membawa bayinya jika salah satu tanda sepsis muncul b. KPD tanpa infeksi intrauterin atau demam yang dicurigai infeksi ▪ Tidak perlu antibiotik ▪ Amati tanda sepsis setiap 4 jam selama 48 jam. - Bila hasil kultur negatif, dan bayi tidak menunjukkan tanda-tanda sepsis setelah 48 jam, dan tidak ada gejala yang memerlukan di rumah sakit, bayi dapat dipulangkan. - Beritahu ibu tentang tanda-tanda sepsis dan nasehati ibu untuk membawa bayinya jika salah satu tanda sepsis muncul ▪ Bila hasil kultur positif atau kapan saja timbul tanda-tanda		

	sepsis, obati sebagai kemungkinan besar sepsis. ▪ Bila kultur darah tidak diperiksa, amati bayi selama 3 hari lagi. Bila bayi dalam keadaan baik, bayi dapat dipulangkan.
	3. Bayi dengan umur kehamilan kurang dari 35 minggu, atau berat lahir kurang dari 2000 gram. ▪ KPD, infeksi intrauterin, atau demam curiga infeksi a. Ambil sampel darah, beri antibiotika seperti pemberian untuk kemungkinan besar sepsis. b. Bila kultur darah negatif dan bayi tidak ada tanda-tanda sepsis - Bila ada KPD tanpa infeksi intrauterine atau demam, hentikan antibiotika setelah 3 hari. - Bila ibu menderita infeksi intrauterin atau demam, hentikan antibiotika setelah 5 hari. c. Bila hasil kultur positif atau kapan saja timbul tanda-tanda sepsis, obati sebagai kemungkinan besar sepsis. d. Bila kultur tidak dapat dilakukan, dan bayi tidak menunjukkan
Unit terkait	Instalasi Maternal Perinatalogi